



TERMS OF REFERENCE (TOR)

**GERAKAN VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS RI DIWILAYAH PROVINSI
JAWA BARAT DALAM RANGKA MEMPERCEPAT PROGRAM
VAKSINASI NASIONAL**

I. Latar belakang

Dunia masih menghadapi epidemi Covid-19, virus ini dinilai sangat berbahaya karena menginfeksi pada manusia dengan cepat di seluruh penjuru dunia, Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) terus memberikan peringatan kepada dunia bahwa Covid-19 belum sepenuhnya dapat diatasi bahkan penyebarannya cenderung semakin luas dan berdampak secara masif pada seluruh sendi kehidupan bangsa sehingga dapat dikategorikan sebagai salah satu ancaman nasional. Wantannas RI sebagai Lembaga Pemerintahan non Kementerian dan Presiden RI selaku Ketua Wantannas RI yang mempunyai tugas merumuskan rancangan kebijakan strategis nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional untuk menjamin pencapaian tugas dan kepentingan nasional Indonesia, dhi. berinisiatif mendukung program percepatan penanggulangan Covid-19.

WHO telah resmi menetapkan strategi penanganan Covid-19 dengan menggunakan vaksin untuk membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap virus Corona. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan program vaksinasi nasional untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Suntikan vaksin pertama dimulai kepada Kepala Negara Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 Januari 2021 dan kegiatan tersebut melalui tahap I (SDM kesehatan), tahap II (Lansia, petugas Public) dan tahap III (masyarakat umum) diikuti dengan pendistribusian vaksin Covid-19 ke seluruh wilayah Indonesia.

Pencapaian gerakan vaksinasi nasional Covid-19 masih jauh dari harapan target dilansir pada aplikasi <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> target 208,265,720

penduduk pada tanggal 12 Agustus 2021 pukul 12.00 Wib, baru terlaksana vaksinasi dosis I sebesar 52,477,210 dosis dengan prosentase vaksinasi dosis I sebesar 25.20 % dan vaksinasi dosis II sebesar 26,034,881 dosis (12,50%), dengan perbandingan pelaksanaan di daerah Jawa Barat sesuai data pada tanggal 12 Agustus 2021 juga masih jauh dari target. Dari total 37,9% dosis sasaran, baru 10,511,437 dosis (13,86%) yang menerima vaksin dosis I sebanyak 7,117,238 dosis (18,78%) dan menerima dosis II sebesar 3,540,747 dosis (9,34%). Beberapa kendala di tengah upaya mengejar target vaksinasi untuk membentuk kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) pada akhir 2021, yaitu perbedaan data pada aplikasi Smile dan KPC PEN, belum adanya catatan transaksi logistik dari TNI-Polri pada aplikasi, kemampuan SDM Nakes serta ketersediaan *stock* vaksin di daerah berdasarkan kuota yang ditetapkan Kemenkes RI dan bukan berdasarkan target.

PT Bio Farma (Persero) yang berkedudukan di Provinsi Jawa Barat adalah satu-satunya perusahaan farmasi di Indonesia yang mengantongi sertifikat perizinan pembuatan vaksin corona dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). melalui dua mekanisme penyiapan pengadaan vaksin Covid-19. Mekanisme pertama dari produksi mandiri dengan bahan baku yang didapatkan dari partner kerja sama, yakni Sinovac (*bulk*) berdasarkan data pada tanggal 01 agustus 2021, yaitu 144.700.000 dosis (*bulk*) yang diterima telah diproduksi 115.900.000 dosis (*bulk*) menjadi 94.416.300 dosis (total produksi vaksin), rencana pendistribusian sampai akhir bulan agustus sebanyak 19.784.000 dosis sehingga sisa/stock yang belum ada rencana pendistribusian 74.632.300 dosis. Mekanisme kedua, berupa vaksin jadi yang didapatkan langsung dari perusahaan farmasi yang telah bekerja sama dan mendapatkan izin penggunaan darurat berjumlah 4.500.000 dosis (AstraZeneca, Moderna, Pfizer, Sinopharm), sedangkan untuk pendistribusian vaksin PT Bio Farma memiliki 37 unit transportasi dengan kemampuan 4 s.d 5 juta dosis/ hari sampai dengan wilayah kabupaten diseluruh wilayah Indonesia, namun untuk pengaturan jenis, jumlah dan wilayah diatur sesuai permintaan Kementerian Kesehatan RI.

Berdasarkan uraian di atas, Setjen Wantannas RI berpendapat bahwa salah satu kunci keberhasilan strategi percepatan penanggulangan Covid-19 adalah dengan mendukung langkah-langkah pemerintah untuk melaksanakan gerakan vaksinasi. Dipilihnya daerah provinsi Jawa Barat karena merupakan *bumper* provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara sehingga rentan terhadap mobilitas masyarakat di kedua provinsi tersebut, persentase pencapaian vaksinasi yang masih rendah, menjadi zona merah penyebaran Covid-19 yang salah satunya terjadi di Kota Bandung, merupakan daerah terdekat dengan PT Bio Farma yang menjadi produsen vaksin Covid-19 namun distribusi vaksin sangat rendah bila dihadapkan pada rasio jumlah penduduk yang ada dibandingkan dengan provinsi lain. Kegiatan gerakan vaksinasi Wantannas RI ini akan melibatkan seluruh stakeholder pemerintah di daerah dengan tujuan pelaksanaan untuk dapat melihat secara langsung kecepatan dan ketepatan pelaksanaan instruksi Presiden RI selaku Ketua Wantannas RI.

Temuan pada saat pelaksanaan kegiatan, menjadi bahan kajian yang berpengaruh terhadap program vaksinasi nasional.

II. Tujuan Kegiatan

1. Melaksanakan percepatan penanggulangan Covid-19;
2. Membantu menyelesaikan permasalahan di pemerintahan pusat dan daerah terkait program vaksin nasional; dan
3. Menemukan isu strategis pelaksanaan vaksin nasional dari pemerintah daerah, masyarakat dan dampak yang ditimbulkan.

III. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu : Vaksinasi Dosis I pada tanggal 23 s.d 29 Agustus 2021;
2. Tempat : Provinsi Jawa Barat dengan pusat pengendalian/ episentrum masjid Al Jabbar kota Bandung; dan
3. Pelaksana : Wantannas RI dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama stakeholder terkait.

IV. Peserta Vaksin Wantannas RI :

1. Seluruh Masyarakat diwilayah Provinsi Jawa barat meliputi :
 - a. Masyarakat di 2326 tempat vaksinasi.
 - b. Pekerja tempat industri
 - c. Pekerja kontruksi masjid Al-Jabbar; dan
 - d. Masyarakat desa terpencil.
2. Murid sekolah (usia di atas 12 tahun) beserta keluarga.

Paraf :

Sahli Hankam :



Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,



Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI



TERMS OF REFERENCE (TOR)

**GERAKAN VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS RI DIWILAYAH PROVINSI
JAWA BARAT DALAM RANGKA MEMPERCEPAT PROGRAM
VAKSINASI NASIONAL**

I. Latar belakang

Dunia masih menghadapi epidemi Covid-19, virus ini dinilai sangat berbahaya karena menginfeksi pada manusia dengan cepat di seluruh penjuru dunia, Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization/WHO*) terus memberikan peringatan kepada dunia bahwa Covid-19 belum sepenuhnya dapat diatasi bahkan penyebarannya cenderung semakin luas dan berdampak secara masif pada seluruh sendi kehidupan bangsa sehingga dapat dikategorikan sebagai salah satu ancaman nasional. Wantannas RI sebagai Lembaga Pemerintahan non Kementerian dan Presiden RI selaku Ketua Wantannas RI yang mempunyai tugas merumuskan rancangan kebijakan strategis nasional dalam rangka pembinaan ketahanan nasional untuk menjamin pencapaian tugas dan kepentingan nasional Indonesia, dhi. berinisiatif mendukung program percepatan penanggulangan Covid-19.

WHO telah resmi menetapkan strategi penanganan Covid-19 dengan menggunakan vaksin untuk membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap virus Corona. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah strategis dengan program vaksinasi nasional untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Suntikan vaksin pertama dimulai kepada Kepala Negara Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 Januari 2021 dan kegiatan tersebut melalui tahap I (SDM kesehatan), tahap II (Lansia, petugas Public) dan tahap III (masyarakat umum) diikuti dengan pendistribusian vaksin Covid-19 ke seluruh wilayah Indonesia.

Pencapaian gerakan vaksinasi nasional Covid-19 masih jauh dari harapan target dilansir pada aplikasi <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> target 208,265,720

penduduk pada tanggal 12 Agustus 2021 pukul 12.00 Wib, baru terlaksana vaksinasi dosis I sebesar 52,477,210 dosis dengan prosentase vaksinasi dosis I sebesar 25.20 % dan vaksinasi dosis II sebesar 26,034,881 dosis (12,50%), dengan perbandingan pelaksanaan di daerah Jawa Barat sesuai data pada tanggal 12 Agustus 2021 juga masih jauh dari target. Dari total 37,9% dosis sasaran, baru 10,511,437 dosis (13,86%) yang menerima vaksin dosis I sebanyak 7,117,238 dosis (18,78%) dan menerima dosis II sebesar 3,540,747 dosis (9,34%). Beberapa kendala di tengah upaya mengejar target vaksinasi untuk membentuk kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) pada akhir 2021, yaitu perbedaan data pada aplikasi Smile dan KPC PEN, belum adanya catatan transaksi logistik dari TNI-Polri pada aplikasi, kemampuan SDM Nakes serta ketersediaan *stock* vaksin di daerah berdasarkan kuota yang ditetapkan Kemenkes RI dan bukan berdasarkan target.

PT Bio Farma (Persero) yang berkedudukan di Provinsi Jawa Barat adalah satu-satunya perusahaan farmasi di Indonesia yang mengantongi sertifikat perizinan pembuatan vaksin corona dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). melalui dua mekanisme penyiapan pengadaan vaksin Covid-19. Mekanisme pertama dari produksi mandiri dengan bahan baku yang didapatkan dari partner kerja sama, yakni Sinovac (*bulk*) berdasarkan data pada tanggal 01 agustus 2021, yaitu 144.700.000 dosis (*bulk*) yang diterima telah diproduksi 115.900.000 dosis (*bulk*) menjadi 94.416.300 dosis (total produksi vaksin), rencana pendistribusian sampai akhir bulan agustus sebanyak 19.784.000 dosis sehingga sisa/stock yang belum ada rencana pendistribusian 74.632.300 dosis. Mekanisme kedua, berupa vaksin jadi yang didapatkan langsung dari perusahaan farmasi yang telah bekerja sama dan mendapatkan izin penggunaan darurat berjumlah 4.500.000 dosis (AstraZeneca, Moderna, Pfizer, Sinopharm), sedangkan untuk pendistribusian vaksin PT Bio Farma memiliki 37 unit transportasi dengan kemampuan 4 s.d 5 juta dosis/ hari sampai dengan wilayah kabupaten diseluruh wilayah Indonesia, namun untuk pengaturan jenis, jumlah dan wilayah diatur sesuai permintaan Kementerian Kesehatan RI.

Berdasarkan uraian di atas, Setjen Wantannas RI berpendapat bahwa salah satu kunci keberhasilan strategi percepatan penanggulangan Covid-19 adalah dengan mendukung langkah-langkah pemerintah untuk melaksanakan gerakan vaksinasi. Dipilihnya daerah provinsi Jawa Barat karena merupakan *bumper* provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara sehingga rentan terhadap mobilitas masyarakat di kedua provinsi tersebut, persentase pencapaian vaksinasi yang masih rendah, menjadi zona merah penyebaran Covid-19 yang salah satunya terjadi di Kota Bandung, merupakan daerah terdekat dengan PT Bio Farma yang menjadi produsen vaksin Covid-19 namun distribusi vaksin sangat rendah bila dihadapkan pada rasio jumlah penduduk yang ada dibandingkan dengan provinsi lain. Kegiatan gerakan vaksinasi Wantannas RI ini akan melibatkan seluruh stakeholder pemerintah di daerah dengan tujuan pelaksanaan untuk dapat melihat secara langsung kecepatan dan ketepatan pelaksanaan instruksi Presiden RI selaku Ketua Wantannas RI.

Temuan pada saat pelaksanaan kegiatan, menjadi bahan kajian yang berpengaruh terhadap program vaksinasi nasional.

II. Tujuan Kegiatan

1. Melaksanakan percepatan penanggulangan Covid-19;
2. Membantu menyelesaikan permasalahan di pemerintahan pusat dan daerah terkait program vaksin nasional; dan
3. Menemukan isu strategis pelaksanaan vaksin nasional dari pemerintah daerah, masyarakat dan dampak yang ditimbulkan.

III. Jadwal dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu : Vaksinasi Dosis I pada tanggal 23 s.d 29 Agustus 2021;
2. Tempat : Provinsi Jawa Barat dengan pusat pengendalian/ episentrum masjid Al Jabbar kota Bandung; dan
3. Pelaksana : Wantannas RI dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bersama stakeholder terkait.

IV. Peserta Vaksin Wantannas RI :

1. Seluruh Masyarakat diwilayah Provinsi Jawa barat meliputi :
 - a. Masyarakat di 2326 tempat vaksinasi.
 - b. Pekerja tempat industri
 - c. Pekerja kontruksi masjid Al-Jabbar; dan
 - d. Masyarakat desa terpencil.
2. Murid sekolah (usia di atas 12 tahun) beserta keluarga.

Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI

DOKUMENTASI



Rapat awal Panitia Vaksinasi di Wantannas RI



Peninjauan Rencana lokasi Vaksinasi Covid-19



Menerima dukungan beras dari Perum BULOG



Dukungan Vitamin & Handsatizer dari PT Kimia Farma



Koordinasi kesiapan Bidang pengamanan



Pengecekan kesiapan tempat dan sarana



Packing paket Bansos untuk dukung kegiatan



Briefing Petugas pengamanan kegiatan



Antrian peserta yang akan mengikuti kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Pelataran Masjid Al-Jabbar



Pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 oleh Wantannas RI di Pelataran Masjid Al-Jabbar



Pengecekan peserta kegiatan vaksinasi oleh Sesjen Wantannas RI



Sesjen Wantannas RI melaksanakan Pengecekan Nakes yang melayani kegiatan Vaksinasi



Sesjen Wantannas RI dan Gubernur Jabar menyaksikan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19



Ceremony pembukaan kegiatan Vaksinasi Covid-19 Wantannas RI di Pelataran Masjid Al-Jabbar



Sesjen Wantannas RI dan Gub. Jabar melaksanakan Pengecekan kegiatan Vaksinasi Covid-19



Pemberian Paket Bansos kepada peserta Vaksinasi oleh Sesjen Wantannas RI



Sambutan Sesjen Wantannas RI pada kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Pelataran Masjid Al-Jabbar



Sambutan Presiden RI Bpk Joko Widodo secara virtual pada kegiatan Vaksinasi Covid-19



Sesjen Wantannas RI, menyerahkan Piagam kepada Stakeholder pendukung pelaksanaan Vaksinasi



Sesjen Wantannas RI, Panitia dan Stakeholder pendukung pelaksanaan Vaksinasi dosis 1



Rapat hasil dan evaluasi Vaksinasi Dosis 1 Panitia Vaksinasi Wantannas RI dengan Pemprov Jabar



Rapat Intern laporan dan evaluasi Vaksinasi Dosis 1 Panitia Vaksinasi dipimpin Sesjen Wantannas RI

Ketua Panitia Vaksinasi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Denih Hendrata'.

Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP
Laksamana Muda TNI

SURAT PERINTAH PANITIA VAKSINASI



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110 - <http://www.wantannas.go.id>
Telepon (021) 3451067, Faksimile (021) 3441683

SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin- 124 /SW.05/2021

Menimbang : bahwa guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Vaksinasi Covid-19 Setjen Wantannas di Bandung, Jawa Barat, perlu dikeluarkan surat perintah;

- Dasar :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional; dan
 3. Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional.

Memberi Perintah:

Kepada : Nama, Pangkat, Korps, Golongan, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas sebagai Panitia Vaksinasi Covid-19 Wantannas di Bandung, Jawa Barat, pada minggu ke-3 dan ke-4 Agustus 2021, di Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat;
 2. Laporan kepada Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini; dan
 3. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 30 Juli 2021

Sekretaris Jenderal
Dewan Ketahanan Nasional,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI

Tembusan:

1. Sesjen Wantannas (sebagai laporan);
2. Para Deputi dan Staf Ahli;
3. Para Kepala Biro;
4. Kabag Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa Biro Umum;
5. Koordinator Pok Kepegawaian dan Hukum Biro Umum.

DAFTAR NAMA PANITIA
 VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS DI BANDUNG, JAWA BARAT

NO	NAMA PANGKAT/KORPS/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	2	3	4
1	Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP., Laksda TNI	Staf Ahli Bidang Hankam	Ketua
2	Ir. Rusmana, M.T., M.Tr (Han), Laksma TNI	Pembantu Deputi Urs. Hankam, Debang	Wakil Ketua I
3	Drs. Haris Sarjana, M.M., M.Tr (Han), Brigjen TNI	Kepala Biro PSP	Wakil Ketua II
4	Robert Litanto, S.T., M.M., M.Tr. Han, Letkol Laut (T)	Analisis Kebijakan Bid. Bang Belneg, Debang	Sekretaris
5	Abdul Rozaq, S.T., M.M., M.Tr. Hanla, Kolonel Laut (S)	Kepala Bagian Perencanaan Biro POK	Bendahara
6	Supendi, S.T., Laksma TNI	Kepala Biro Umum	Kepala Bidang I
7	Imam Hidayat, S.E., M.M., Kolonel Laut (P)	Analisis Kebijakan Bid. Pullah Info, Desisnas	Sub Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial
8	Fenny Akwan, S.H., Letkol Laut (KH)	Analisis Kebijakan Bid. Renkon Sosbud, Depolstra	Sub Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial
9	Eka Puji Astuti, A.Md., Penata / III.c	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda selaku Sub Koor Pok Akuntansi dan Pelaporan Biro POK	Sub Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial
10	Drs. Agus Suharto, M.Si., Kolonel Sus	Analisis Kebijakan Bid. Bang Sekrnil, Debang	Sub Bidang Logistik Material Kesehatan dan Sosial
11	Nurtjahjo Wibowo, S.E., M.M., Letkol Czi	Analisis Kebijakan Bid. Tata Sarpas, Desisnas	Sub Bidang Logistik Material Kesehatan dan Sosial
12	Nurman Kahar, S.IP., M.A.P., Penata Tk. I / III.d	Kepala Bagian PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Logistik Material Kesehatan dan Sosial
13	Marudut Johnson Lumbantoruan, S.E., Kolonel Lek	Analisis Kebijakan Bid. Bang Mob Demob, Debang	Kepala Bidang II
14	Ari Pumomo, S.T., M.Si., Kolonel Laut (E)	Kepala Bagian Sistem Informasi Biro PSP	Sub Bidang Humas dan IT
15	Dr. Dadang Herli S., S.H., S.IP., S.S., M.H., M.Si., M.Kn., AKBP	Analisis Kebijakan Bid. Bang Milkepol, Debang	Sub Bidang Humas dan IT
16	Desi Fajar Nita, S.Sos., Penata Tk. I / III.d	Pranata Humas Ahli Muda selaku Sub Koor Pok Hubungan Media dan Publikasi Biro PSP	Sub Bidang Humas dan IT
17	Tantawi Jauhari, S.E., M.M., CTMP., Kolonel Laut (KH)	Analisis Kebijakan Bid. Demografi, Desisnas	Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi
18	Drs. Ainur Rofiq, M.Si., Kolonel Sus	Analisis Kebijakan Bid. Bang Keagamaan, Debang	Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi
19	Natalina Pakpahan, S.Ikom., Penata Muda / III.a	Analisis Publikasi Pok Persidangan dan Humas Biro PSP	Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi
20	Bambang Eko Palgunadi, S.T., M.A.P., Laksma TNI	Pembantu Deputi Urs. Lingstranas, Dejiandra	Kepala Bidang III
21	Rahman, S.Pd., M.Sc., Letkol Kav	Analisis Kebijakan Bid. Bang Dik, Debang	Sub Bidang Konsumsi
22	Roy Wariko, S.Ikom., Penata Muda / III.a	Analisis Kebijakan BMN Pok PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Konsumsi

1	2	3	4
23	Agus Winaryo, Pengatur / II.c	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana Pok PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Konsumsi
24	Budi Tjahjono, S.Sos., M.A.P., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bid. Bang Jasta, Debang	Sub Bidang Perlengkapan dan Akomodasi
25	Ngatiman, Penata Muda Tk. I / III.b	Analisis Kebijakan BMN Pok PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Perlengkapan dan Akomodasi
26	Rudy Priyanto, Pelda Ttu	Pengelola Layanan Pengadaan Pok PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Perlengkapan dan Akomodasi
27	Yulias, S.I.K., Kombes Pol	Analisis Kebijakan Bid. Geografi, Desisnas	Kepala Bidang IV
28	Yudo Purnomo, S.T., M.Tr.Hanla., Kolonel Laut (E)	Analisis Kebijakan Bid. Sosbud, Desisnas	Sub Bidang Transportasi
29	Suntama, Penata / III.c	Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Ahli Muda selaku Sub Koor Pok Runga Biro Umum	Sub Bidang Transportasi
30	Yandi Irawan, Sertu	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana Pok PPBJ Biro Umum	Sub Bidang Transportasi
31	Djati Santoso, S.H., M.H., Kolonel Pom	Analisis Kebijakan Bid. Musjian Polnas, Depolstra	Sub Bidang Pam dan Rolakir
32	Jatmiko Wirastomo, S.Kom., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bid.	Sub Bidang Pam dan Rolakir
33	Akbar Kasim Kubo, Serda	Pengadministrasi Umum Pok Tata Usaha dan Protokol Biro Umum	Sub Bidang Pam dan Rolakir



Sekretaris Jenderal
Dewan Ketahanan Nasional,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI

SURAT PERINTAH TAMBAHAN PANITIA VAKSINASI & TUGAS LO



DEWAN KETAHANAN NASIONAL RI SEKRETARIAT JENDERAL

Jl. Medan Merdeka Barat No. 15 Jakarta Pusat 10110 - <http://www.wantannas.go.id>
Telepon (021) 3451066, Faksimile (021) 3451066

SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin-139/SW.05/2021

Menimbang : bahwa guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Vaksinasi Covid-19 Setjen Wantannas di Bandung, Jawa Barat, perlu dikeluarkan surat perintah;

Dasar : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
3. Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional; dan
4. Surat Perintah Sesjen Wantannas RI Nomor Sprin-124/SW.05/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Setjen Wantannas RI di Bandung, Jawa Barat.

Memberi Perintah:

Kepada : Nama, Pangkat, Korps, Golongan, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Panitia Vaksinasi Covid-19 Wantannas di Bandung, Jawa Barat, pada Minggu ke-4 Agustus 2021, di Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat (penambahan personel dan penambahan tugas);
2. Laporan kepada Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini; dan
3. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 16 Agustus 2021

Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Haryo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI

Tembusan:

1. Sesjen Wantannas (sebagai laporan);
2. Gubernur Jawa Barat;
3. Pangdam III/Siliwangi;
4. Kapolda Jawa Barat;
5. Walikota Bandung;
6. Para Deputi dan Staf Ahli Setjen Wantannas;
7. Para Kepala Biro Setjen Wantannas;
8. Kabag Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa Biro Umum;
9. Koordinator Pok Kepegawaian dan Hukum Biro Umum.

Lampiran Surat Perintah Sesjen Wantannas
 Nomor : Sprin-139/SW.05/2021
 Tanggal : 16 Agustus 2021

DAFTAR NAMA PANITIA
 VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS DI BANDUNG, JAWA BARAT

NO	NAMA PANGKAT/KORPS/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	2	3	4
1.	Taviota Bay S.E., M.M.	Staf Khusus Bidang Penguatan dan Antar Lembaga Setjen Wantannas	- Penasihat - LO Wantannas RI di Pemprov. Jabar dan jajaran
2.	Yulias, S.I.K., Kombes Pol	Analisis Kebijakan Bidang Geografi, Desisnas	- Kepala Bidang IV - LO Wantannas RI di Polda Jabar dan Jajarannya
3.	Imam Hidayat, S.E., M.M., Kolonel Laut (P)	Analisis Kebijakan Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Informasi, Desisnas	- Sub Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial - LO Wantannas RI di Pemprov. Jabar dan jajarannya serta Pemkot. Bandung dan jajarannya
4.	Djati Santoso, S.H., M.H., Kolonel Pom	Analisis Kebijakan Bidang Perumusan Pengkajian Politik Nasional, Depolstra	- Sub Bidang Pam dan Rolakir - LO Wantannas RI di Polda Jabar dan Jajarannya
5.	Budi Tjahjono, S.Sos., M.A.P., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Jasa dan Pariwisata, Debang	- Sub Bidang Perlengkapan dan Akomodasi - LO Wantannas RI di Kodam III/SLW dan Jajarannya
6.	Jatmiko Wirastomo, S.Kom., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bidang Sumber Daya Manusia, Desisnas	- Sub Bidang Pam dan Rolakir - LO Wantannas RI di Kodam III/SLW dan Jajarannya
7.	Robert Litanto, S.T., M.M., M.Tr.Han., Letkol Laut (T)	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Bela Negara, Debang	- Sekretaris - LO Wantannas RI di Pemprov. Jabar dan jajarannya, serta Pemkot. Bandung dan jajarannya
8.	Rissa Henniani, S.A.P., Penata Muda / III.a	Analisis Tata Usaha Sub Kelompok TU Sahli Kelompok TU dan Protokol Biro Umum	Staf Sekretaris
9.	Karina Dewi, S.H., Penata Muda / III.a	Analisis Hukum Sub Kelompok Hukum Kelompok Kepegawaian dan Hukum Biro Umum	Staf Sekretaris
10.	Genanto Atmadiredja, S.E., Penata Muda / III.a	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelompok Perencanaan Biro POK	Staf Bendahara

Dewan Ketahanan Nasional RI
 Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
 Laksamana Madya TNI

SURAT PERINTAH PANITIA VAKSINASI BERANGKAT KE BANDUNG



SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin-142 /SW.05/2021

Menimbang : bahwa guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Vaksinasi Covid-19 Setjen Wantannas di Bandung, Jawa Barat, perlu dikeluarkan surat perintah;

- Dasar :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional; dan
 3. Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional.

Memberi Perintah:

Kepada : Nama, Pangkat, Korps, Golongan, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.

- Untuk :
1. Melaksanakan tugas sebagai Panitia Vaksinasi Covid-19 Wantannas di Bandung Provinsi Jawa Barat, pada tanggal 20 s.d. 30 Agustus 2021, menggunakan pakaian Dinas Lapangan (PDL) dengan topi pet, di Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat.;
 2. Laporan kepada Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini; dan
 3. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 18 Agustus 2021

Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
Laksamana Madya TNI

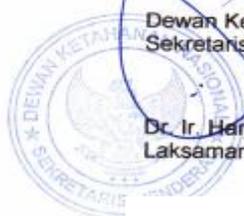
Tembusan:

1. Sesjen Wantannas (sebagai laporan);
2. Para Deputi dan Staf Ahli;
3. Para Kepala Biro;
4. Kabag Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa Biro Umum;
5. Koordinator Pok Kepegawaian dan Hukum Biro Umum.

Lampiran Surat Perintah Sesjen Wantannas
 Nomor : Sprin- 142 /SW.05/2021
 Tanggal : 18 Agustus 2021

**DAFTAR NAMA PANITIA
 VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS RI YANG BERANGKAT KE BANDUNG, JAWA BARAT**

NO	NAMA PANGKAT/KORPS/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	2	3	4
1	Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP., Laksda TNI	Staf Ahli Bidang Hankam	Ketua
2	Ir. Rusmana, M.T., M.Tr (Han), Laksma TNI	Pembantu Deputi Urs. Hankam, Debang	Wakil Ketua I
3	Drs. Haris Sarjana, M.M., M.Tr (Han), Brigjen TNI	Kepala Biro PSP	Wakil Ketua II
4	Robert Litanto, S.T., M.M., M.Tr. Han, Letkol Laut (T)	Analisis Kebijakan Bid. Bang Belneg, Debang	Sekretaris
5	Abdul Rozaq, S.T., M.M., M.Tr. Hanla, Kolonel Laut (S)	Kepala Bagian Perencanaan Biro POK	Bendahara
6	Drs. Agus Suharto, M.Si., Kolonel Sus	Analisis Kebijakan Bid. Bang Sekriil, Debang	Sub Bidang Logistik Material Kesehatan dan Sosial
7	Yulias, S.I.K., Kombes Pol	Analisis Kebijakan Bid. Geografi, Desisnas	Kepala Bidang IV
8	Djati Santoso, S.H., M.H., Kolonel Pom	Analisis Kebijakan Bid. Musjian Polnas, Depolstra	Sub Bidang Pam dan Rolakir
9	Imam Hidayat, S.E., M.M., Kolonel Laut (P)	Analisis Kebijakan Bid. Pullah Info, Desisnas	Sub Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial
10	Tantawi Jauhari, S.E., M.M., CTMP., Kolonel Laut (KH)	Analisis Kebijakan Bid. Demografi, Desisnas	Sub Bidang Publikasi dan Dokumentasi
11	Jatmiko Wirastomo, S.Kom., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bid. Sumber Daya Manusia, Desisnas	Sub Bidang Pam dan Rolakir
12	Budi Tjahjono, S.Sos., M.A.P., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bid. Bang Jasta, Debang	Sub Bidang Perlengkapan dan Akomodasi
13	Dedi wahyudi	Pengemudi Sub Kelompok Rumah Tangga Bagian PPBJ	Pengemudi Bus
14	Jefri Jaka Pamungkas	Petugas Keamanan Dalam Sub Kelompok Rumah Tangga Bagian PPBJ	Asisten Pengemudi Bus
15	Joko pumomo	Pengemudi Sub Kelompok Rumah Tangga Bagian PPBJ	Pengemudi Hi-ace
16	Kopda Rdi Adi Wahyu Utomo	Pengemudi Staf Ahli Bidang Hankam	Pengemudi


 Dewan Ketahanan Nasional RI
 Sekretaris Jenderal,
 Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H.
 Laksamana Madya TNI

Ketua Panitia Vaksinasi,

Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP
 Laksamana Muda TNI

**DEWAN KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
GERAKAN VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS RI
DI PROVINSI JAWA BARAT DALAM RANGKA MENYUKSESKAN
PROGRAM VAKSINASI NASIONAL
(Dosis 2)**

**PELATARAN MASJID AL - JABBAR, KEC. GEDEBAGE BANDUNG
JAWA BARAT, 23 s/d 29 SEPTEMBER 2021**

JAKARTA, OKTOBER 2021

**DEWAN KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
GERAKAN VAKSINASI COVID-19 WANTANNAS RI
DI PROVINSI JAWA BARAT DALAM RANGKA MENYUKSESKAN
PROGRAM VAKSINASI NASIONAL
(Dosis 2)**

**PELATARAN MASJID AL - JABBAR, KEC. GEDEBAGE BANDUNG
JAWA BARAT, 23 S/D 29 SEPTEMBER 2021**

1. PENDAHULUAN

a. Umum

Dalam rangka mendukung langkah-langkah pemerintah dalam percepatan penanggulangan Covid-19 nasional, Setjen Wantannas telah menyelenggarakan kegiatan gerakan vaksinasi massal Dosis 2, kegiatan ini sebagai kelanjutan dari vaksinasi Dosis 1 yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan capaian 10.409 peserta dengan puncak kegiatan pada tanggal 28 Agustus 2021 yang dihadiri secara daring oleh Presiden RI sedangkan kegiatan vaksinasi Dosis 2 dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 29 September 2021 dengan pencapaian target 10.474 peserta dengan puncak kegiatan tanggal 29 September 2021 yang di hadiri secara fisik oleh Wakil Presiden RI, kedua kegiatan tersebut dilaksanakan di Pelataran Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage Bandung Provinsi Jawa Barat. Peserta dalam kegiatan vaksinasi ini adalah masyarakat Provinsi Jawa Barat, pelajar, santri, pekerja proyek Masjid Al - Jabbar dan penyandang disabilitas.

Kegiatan ini di insisiasi oleh setjen Wantannas RI sesuai melaksanakan kajian *on the spot* atau hadir langsung di daerah untuk melihat, menemukan kendala-kendala yang dihadapi pemerintah daerah pelaksanaan vaksinasi, ditunjuk Provinsi Jawa Barat merupakan representatif dari provinsi seluruh wilayah Indonesia terhadap pelaksanaan strategi pemerintah dalam percepatan penanggulangan Covid-19 melalui vaksinasi nasional, Setjen Wantannas RI bekerja sama dengan pemerintah daerah jawa barat dengan difasilitasi oleh PT. Adhi Karya, dan di dukung pelaksanaannya oleh PT. Pertamina serta BUMN terkait serta didukung oleh instansi dan elemen masyarakat di daerah.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tersebut, maka disusun laporan pelaksanaan kegiatan gerakan vaksinasi massal Dosis 2 Wantannas RI.

b. Maksud, tujuan dan sasaran

- 1) Maksud. Gerakan vaksinasi Covid-19 yang diinisiasi oleh Wantannas RI dengan maksud untuk mendukung percepatan program vaksinasi nasional yang sedang diprogramkan oleh pemerintah.
- 2) Tujuan.
 - a) Membantu program pemerintah dalam pelaksanaan program vaksinasi nasional.
 - b) Menemukan kendala-kendala yang dihadapi pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi yang merupakan representatif dari provinsi seluruh wilayah Indonesia.
- 3) Sasaran
Terlaksananya vaksinasi bagi masyarakat Jawa Barat di Kota Bandung dengan target 10.409 orang (sesuai hasil vaksinasi Dosis 1) masyarakat Jawa Barat serta pemberian sembako berupa beras dan Masker.

c. Dasar

- 1) Surat Perintah Sekjen Wantannas Nomor Sprin-124/SW.05/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Panitia Vaksinasi Covid-19 Wantannas RI di Bandung, Jawa Barat, pada 23 – 29 Agustus 2021, di Masjid Al - Jabbar Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat;
- 2) Surat Perintah Sekjen Wantannas Nomor Sprin-139/SW.05/2021 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Personel Tambahan dan Tambahan Tugas LO Panitia Vaksinasi Covid-19 Wantannas RI di Bandung Jawa Barat; dan
- 3) Surat Perintah Sekjen Wantannas Nomor Sprin-173/SW.05/2021 tanggal 15 September 2021 tentang Panitia Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Wantannas, pada Tanggal 23 - 29 September 2021, di Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat.

d. Ruang lingkup

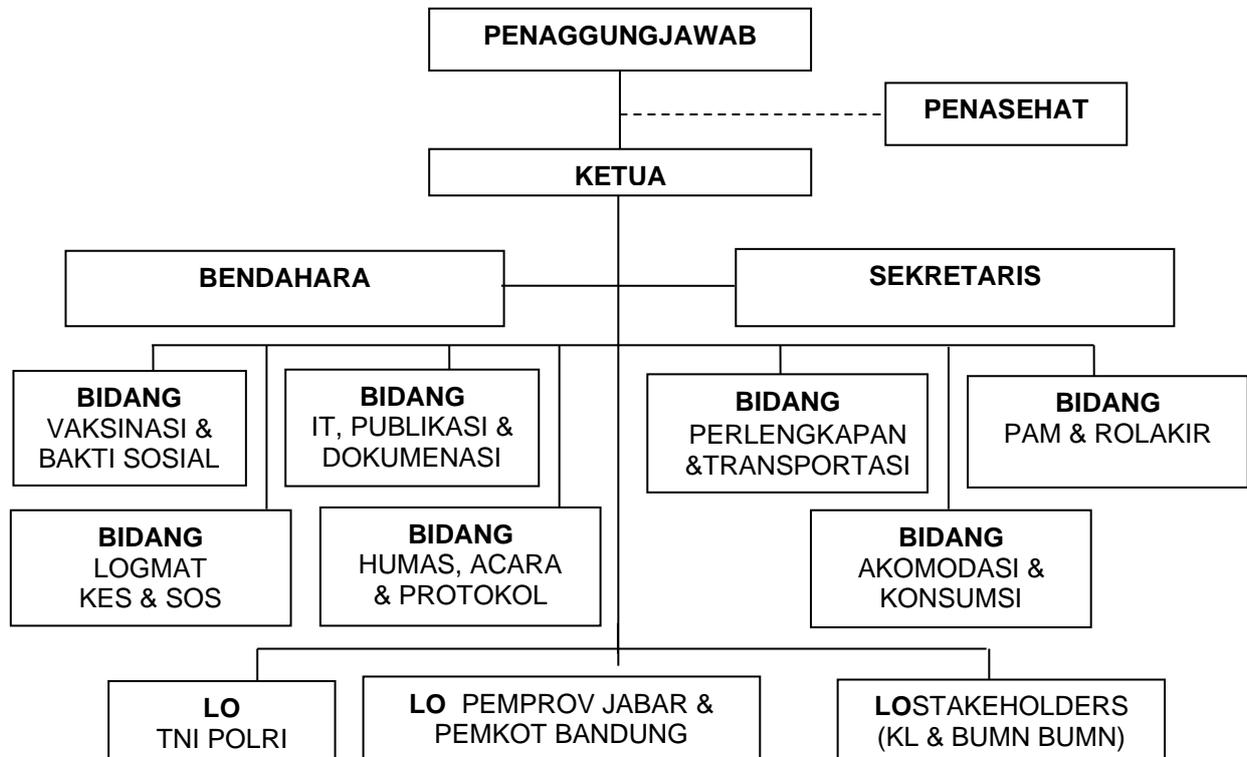
Ruang lingkup laporan pelaksanaan vaksinasi ini meliputi pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 Dosis 2 selama 7 hari dari tanggal 23 - 29 September 2021 dengan tata urutan Laporan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. Pelaksanaan Kegiatan
- c. Pembahasan
- d. Kesimpulan dan Saran
- e. Penutup

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Pengorganisasian Tugas

Organisasi Pelaksana Tugas Vaksinasi Covid-19 dan Bhakti Sosial yang dibentuk Wantannas RI di bawah tanggung jawab Sesjen Wantannas RI dengan penasehat para Deputi dan Staf Khusus. Organisasi kegiatan vaksinasi dipimpin seorang ketua dengan Organisasi Tugas dibagi dalam 7 Bidang dan 3 *Liaison Officer* (LO) sebagai penghubung dengan *Stakeholders* terkait. Struktur organisasi Panitia sebagai berikut:



Daftar nama Panitia sesuai lampiran A yang terdapat di Surat Perintah

b. Tempat dan Waktu

- 1) Waktu : Tanggal 23 - 29 September 2021 (selama 7 hari)
- 2) Jam : 08.00 Wib – selesai
- 3) Tempat : Pelataran Masjid Al-jabbar Kec Gedebage Bandung Provinsi Jawa Barat.

c. Hasil pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

Hasil pelaksanaan vaksinasi covid-19 dan Bhakti Sosial (Bhaksos) yang dilaksanakan selama 7 hari dapat terlaksana sebagai berikut:

REKAP PESERTA VAKSINASI COVID-19

(Dosis 2)

NO	HARI KE	HARI, TANGGAL	DOSIS 1 (Orang)	DOSIS 2 (Orang)	KETERANGAN
1.	ke-1	Senin, 23-09-2021	1.244	1.167	Peserta Vaksinasi
2.	ke-2	Selasa, 24-09-2021	1.226	1.429	Peserta Vaksinasi
3.	ke-3	Rabu, 25-09-2021	1.311	1.600	Peserta Vaksinasi
4.	ke-4	Kamis, 26-09-2021	1.367	1.836	Peserta Vaksinasi
5.	ke-5	Jumat, 27-09-2021	1.545	1.195	Peserta Vaksinasi
6.	ke-6	Sabtu, 28-09-2021	1.618	1.325	Peserta Vaksinasi
7.	ke-7	Minggu, 29-09-2021	2.098	1.902	Peserta Vaksinasi
JUMLAH			10.409	10.474	

d. Bidang Dukungan Vaksinasi dan Bhakti Sosial.

Keberhasilan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 didukung kinerja beberapa bidang meliputi Bidang Humas, Acara dan Protokoler, Bidang IT, Publikasi dan Dokumentasi, Bidang Perlengkapan dan Transportasi, Bidang Akomodasi dan Konsumsi serta Bidang Pengamanan dan Rolakir. Hasil Pelaksanaan tiap-tiap Sub Bidang sbagai berikut:

1) Bhakti Sosial

Berkat dukungan dari mitra BUMN dan swasta pelaksanaan bhakti sosial dalam bentuk pemberian sembako (beras) dan masker terdistribusikan sejumlah 10.650 kg beras dan 1.500 psc masker kepada 10.474 peserta vaksinasi dan panitia serta pendukung.

2) Humas, Acara dan Protokoler

Berkat kerja sama dengan mitra PT Adhi Karya dan dukungan *Bandwidth* dengan kapasitas sebesar 200 Mbps dari PT Link Net untuk mendukung *Input* dan pengolahan data peserta vaksinasi selama pelaksanaan vaksinasi tanggal 23 - 29 September 2021 termasuk kehadiran Bapak Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin pada tanggal 29 September 2021. Seluruh kegiatan protokoler dan acara dalam pelaksanaan vaksinasi dapat berjalan dengan aman dan lancar.

3) IT, Publikasi dan Dokumentasi.

Terlaksananya dukungan IT publikasi kepada masyarakat tentang informasi pelaksanaan vaksinasi sehingga pencapaian target peserta sebanyak 10.409 peserta dapat hadir di tempat vaksinasi sesuai jadwal yang diberikan dan mendapat tambahan peserta Dosis 1 sehingga melebihi target yaitu sebesar 10.474 peserta atau 101% dari pencapaian vaksinasi dosis. Demikian juga kerjasama dengan para wartawan, panitia berhasil mempublikasikan kegiatan gerakan vaksinasi nasional Wantannas di Media Nasional meliputi TV One, Metro TV, CNN Indonesia dan beberapa media massa lokal serta pemberitaan media massa *online*.

4) Perlengkapan dan Transportasi.

a) Seluruh dukungan perlengkapan di tempat pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Pelataran Masjid Al - Jabbar didukung penuh dan sangat baik oleh PT Adhi Karya PT Hutama Karya dan PT Pertamina sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat terlaksana dengan lancar baik perlengkapan untuk kegiatan vaksinasi tanggal 23 - 29 September 2021 maupun kegiatan acara *ceremony* pembukaan tanggal 23 September 2021 dan acara puncak yang dihadiri oleh Wakil Presiden RI secara langsung menemui para peserta vaksinasi tanggal 29 September 2021.

b) Transportasi kegiatan menggunakan 1 Mobil *Hiace* dan 1 Mobil Box dari Wantannas RI dari Danlanal Bandung mendukung 1 Unit Bus sedang yang diperuntukan untuk mendukung angkutan personel Bidang Pam dan *Standby* dilokasi acara selama kegiatan. Untuk panitia menggunakan dukungan transportasi dari kendaraan operasional masing-masing panitia.

5) Akomodasi dan Konsumsi

a) Akomodasi panitia selama kegiatan menggunakan Mess Lanal Bandung dengan menempati Mess Memet Sastrawirya (Mess Pama dan Pamen) di Jl. Karang Tinggal Tinggal Bandung sebanyak 11 kamar dan Mess RE Martadhinata (Mess Pati) di Jl. Setiabudi Bandung sebanyak 6 kamar.

b) Konsumsi pelaksanaan kegiatan didukung oleh PT Adhi Karya dan PT Pertamina baik untuk Panitia, Nakes dan seluruh Pedukung. Sedangkan untuk sarapan dan makan malam Panitia selama di Bandung didukung melalui pelayanan Mes Lanal Bandung.

6) Pengamanan dan Rolakir

a) Pelaksanaan pengamanan dengan menempatkan pasukan pada titik-titik pos yang merupakan area rawan yang nantinya berakibat pada kondisi mengancam keamanan wilayah/area vaksinasi. Penempatan pos rawan kerusuhan antara lain:

(1) Ring luar : Pos pintu utama/pintu depan, pintu keluar kendaraan (arah rel kereta).

- (2) Ring dalam : Gerbang masuk area vaksinasi, area parkir VIP, area parkir umum, area belakang tenda utama vaksin.
 - (3) Pengaturan peserta vaksinasi mulai saat antrian masuk, sampai dengan selesai observasi pasca vaksin sehingga seluruhnya berjalan dengan tertib dan aman.
- b) Kekuatan personel pengamanan 48 personel dengan komposisi sebagai berikut:
- (1) Kodam/Koramil : 3 personel.
 - (2) Lanal : 10 personel.
 - (3) Polsek : 5 personel.
 - (4) Satpol PP : 5 personel.
 - (5) *Security* Adi Karya : 6 personel.
 - (6) Relawan : 9 personel.

3. PEMBAHASAN

a. Organisasi Tugas

Komposisi Panitia Wantannas RI sesuai Surat Perintah (Sprin) yang terlibat selama perencanaan sejumlah 36 personel kemudian ditambahkan 3 personel untuk memperkuat sekretariat 2 personel dan bendahara 1 personel serta penambahan tugas sebagai *Liaison Officer* (LO) pada beberapa personel panitia. Pada pelaksanaan kegiatan tanggal 23 - 29 September 2021, untuk mengefisienkan personel panitia yang terlibat langsung dan berangkat ke Bandung sejumlah 12 personel ditambah 4 orang personel pendukung, dan 2 orang personel Humas.

b. Vaksinasi dan Bhakti Sosial.

- 1) Pelaksanaan kegiatan vaksinasi dilaksanakan oleh Tim Tenaga Kesehatan dikoordinir oleh Dinkes Provinsi Jabar beserta dengan perangkat protokol kesehatan. Target vaksinasi sebanyak 10.409 peserta dapat tercapai sesuai dengan hasil vaksinasi Dosis 1, sedangkan pelaksanaan vaksin Dosis 2 ini diikuti juga oleh peserta vaksin Dosis 1, dimana terdapat penambahan sebesar 75 peserta (1%). Meskipun peserta yang mendaftar secara *online* ada yang datang tidak sesuai waktu yang ditentukan, serta dinamika pelaksanaan kunjungan Bapak Wakil Presiden RI, sehingga mempengaruhi target harian, namun pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar dengan pengaturan di lapangan.
- 2) Dukungan Paket Baksos (beras @ 1 kg/orang dan Masker) dapat terdukung tepat waktu sehingga dapat didistribusikan kepada seluruh peserta vaksinasi tepat waktu pada saat akan meninggalkan lokasi vaksinasi. Demikian juga untuk Nakes, Panitia dan Pendukung, dapat terdukung.

- 3) Kegiatan protokoler dan acara harus *dihandle* oleh Bidang Vaksinasi karena belum ada bidang khusus yang menangani, akan tetapi secara keseluruhan masih masih dapat kendalikan.

c. Bidang Dukungan Vaksinasi

Keberhasilan pelaksanaan vaksinasi tidak terlepas dari peran dari masing-masing bidang tugas panitia yang sudah dibentuk meliputi bidang Humas, Acara dan Protokoler, bidang IT, Publikasi dan Dokumentasi, bidang Perlengkapan dan Transportasi, bidang Akomodasi dan Konsumsi serta bidang Pengamanan dan Rolakir dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebagai berikut:

- 1) Humas, Acara dan Protokoler

Koordinasi yang baik antara LO panitia dengan pihak protokoler PT Adhi Karya dan dukungan *Bandwidth* dengan kapasitas sebesar 200 Mbps dari PT Link Net untuk mendukung *Input* dan pengolahan data peserta vaksinasi selama pelaksanaan vaksinasi tanggal 23 - 29 September 2021 dapat berjalan dengan baik. Demikian juga dengan acara protokoler kunjungan Bapak Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin pada tanggal 29 September 2021 dapat dikoordinasikan dengan baik antara Panitia Wantannas, Protokol Wapres dan PT Adhi Karya sehingga seluruh fasilitas dan standar penerimaan kunjungan VVIP dapat dipenuhi sehingga acara kunjungan dapat berjalan dengan aman dan lancar.

- 2) IT, Publikasi dan Dokumentasi

Pengaturan jadwal dan input serta pengolahan data peserta vaksinasi selama pelaksanaan vaksinasi tanggal 23 - 29 September 2021 dapat berjalan dengan baik berkat dukungan *Bandwidth* dengan kapasitas sebesar 200 Mbps dari PT Link Net. Secara umum kegiatan Humas dan dokumentasi dapat berjalan dengan hasil baik, hal ini dilihat dari indikator terlaksananya pencapaian target peserta sebanyak 10.000 peserta dapat dilebihi yaitu sebesar 10.409 pesertadan tanyangan publikasi di Media Nasional meliputi TV One, Metro TV, CNN Indonesia dan beberapa media massa lokal serta pemberitaan media massa *online*. Secara umum kegiatan bidang IT Publikasi dan Dokumentasi dapat berjalan dengan baik.

- 3) Perlengkapan dan Transportasi

- a) Dukungan perlengkapan di tempat pelaksanaan kegiatan Vaksinasi Pelataran Masjid Al - Jabbar seluruh didukung sangat baik penuh oleh PT Adhi Karya dan PT Hutama Karya sehingga pelaksanaan vaksinasi dapat terlaksana dengan lancar baik perlengkapan untuk kegiatan vaksinasi tanggal 23 - 29 September 2021 maupun kegiatan penerimaan kunjungan Bapak Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin pada tanggal 29 September 2021 dapat dikoordinasikan dengan baik dengan semua pihak sehingga seluruh fasilitas dapat disiapkan sesuai dengan standar penerimaan kunjungan

VVIP. Secara umum dukungan bidang perlengkapan dapat berjalan dengan baik.

- b) Dukungan transportasi kegiatan vaksinasi menggunakan baik dari Wantannas RI maupun dari Lanal yang diperuntukkan untuk mendukung angkutan personel panitian dan *standby* dilokasi acara selama kegiatan.

4) Akomodasi dan Konsumsi

- a) Secara umum kegiatan penyiapan akomodasi panitia dan pendukung dapat berjalan dengan baik di Mess Lanal Bandung yaitu Mess Memet Sastrawirya (Mess Pama dan Pamen) di Jl. Karang Tinggal Tinggal Bandung sebanyak 11 kamar dan Mess RE Martadhinata (Mess Pati) di Jl. Setiabudi Bandung sebanyak 8 kamar
- b) Konsumsi pelaksanaan kegiatan didukung oleh PT Adhi Karya untuk secara keseluruhan para Nakes, Panitia dan Pedukung termasuk untuk pasukan pengamanan VVIP pada saat kunjungan Wapres RI. Untuk sarapan dan makan malam Panitia selama di Bandung didukung melalui Lanal Bandung baik konsumsi di Mess Pamen maupun konsumsi di Mess Pati. Secara umum kegiatan dukungan konsumsi sudah berjalan dengan baik.

5) Pengamanan dan Rolakir

Kekuatan personel pengamanan 48 personel dengan komposisi Kodam/Koramil 3 personel, Lanal 10 orang, Polsek 5 personel, Satpol PP 5 personel, *Security* Adi Karya 6 personel dan relawan 9 orang. Pelaksanaan dengan menempatkan pasukan pada titik-titik pos yang merupakan area rawan yang nantinya berakibat pada kondisi mengancam kemananan wilayah/area vaksinasi. Penempatan pos rawan kerusakan antara lain. Pengaman Ring luar : Pos pintu utama/pintu depan, Pintu keluar kendaraan (arah rel kereta). Untuk pengamanan Ring dalam: Gerbang masuk Area Vaksinasi, Area parkir VIP, area parkir umum, area belakang tenda utama Vaksin. Secara umum kegiatan dukungan Pam dan Rolakir sudah berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pengamanan pada saat kunjungan Bapak Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin pada tanggal 29 September 2021 dikendalikan oleh Paspampres dan Dansatgas satgas Pengamanan VVIP dari Komando kewilayahan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan.

- 1) Pelaksanaan Gerakan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 yang dilaksanakan Wantannas RI di Pelataran Masjid Al - Jabbar Bandung Jawa Barat berlangsung dengan aman, lancar dan dapat mencapai target peserta sebanyak 10.474 peserta (101% dari target Dosis 1 sebanyak 10.409 peserta dan 104,8% dari target awal 10.000 peserta). Pembagian sembako berupa Beras dan Masker

kepada seluruh peserta vaksinasi termasuk Nakes dan Panitia dengan jumlah 10.500 paket dapat dilaksanakan dengan lancar.

- 2) Pelaksanaan vaksinasi yang disertai Bhaksos dapat berjalan dengan aman, lancar berkat kerjasama dan dukungan dari K/L, Pemprov Jabar, Pemkot Bandung, TNI-Polri, *Stakeholder* BUMN/BUMS khususnya PT Adhi Karya dan Relawan.

b) Saran

- 1) Kegiatan Gerakan Vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan Wantannas RI di Pelataran Masjid Al - Jabbar Bandung Jawa Barat dapat membantu pemerintah dalam upaya mempercepat program Vaksinasi Nasional oleh sebab itu dapat dijadikan contoh untuk program kegiatan sejenis lainnya.
- 2) Perlu peningkatan komitmen dukungan, koordinasi dan kerjasama dari K/L, Pemprov Jabar, Pemkot Bandung, TNI-Polri, *Stakeholder* BUMN/BUMS dalam rangka pencapaian target Vaksinasi nasional.

5. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan Gerakan Vaksinasi Covid-19 Wantannas RI Dosis 2 yang dilaksanakan dalam rangka menyukseskan Program Vaksinasi Nasional pada tanggal 23 - 29 September 2021 bertempat di pelataran Masjid Al-Jabbar Kec. Gedebage Kota Bandung Jawa Barat yang disusun sebagai bahan masukan bagi pimpinan di Sesjen Wantannas RI dalam mengambil keputusan selanjutnya.

Jakarta, Oktober 2021
Ketua Panitia Vaksinasi,



Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP
Laksamana Muda TNI

DOKUMENTASI



Rapat evaluasi Panitia Vaksinasi Disis 1 dan Persiapan dosis 2 dengan Gubernur Jabar



Rapat evaluasi Panitia Vaksinasi Disis 1 dan Persiapan dosis 2 di Wantannas RI



Packing paket Bansos untuk dukung kegiatan



Briefing Awal oleh Ketua Panitia



Koordinasi kesiapan Bidang pengamanan



Pengecekan kesiapan tempat dan sarana



Rapat Koodinasi protokoler kunjungan Wapres pada kegiatan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Wantannas RI



Pengecekan kesiapan Petugas Vaksinasi



Briefing Panitia sebelum kegiatan Vaksinasi Covid-19 oleh ketua panitia dan Koordinator Nakes



Antrian Peserta di pintu masuk tenda vaksin



Antrean Peserta di Pos Pengecekan Tensi



Wapres RI berdialog dengan peserta vaksinasi didampingi oleh Sesjen Wantannas RI di Pos Tensi



Wapres RI bersama Sesjen Wantannas RI melaksanakan wawancara dengan Nakes yang bertugas



Pemberian Suntikan Vaksin dosis ke 2 kepada Peserta Vaksinasi



Wapres RI bersama Sesjen Wantannas RI melaksanakan wawancara dengan Peserta yang telah melaksanakan Vaksin di Ruang Observasi



Pemberian Sembako kepada Peserta yang telah mengikuti Vaksinasi



Wapres RI Foto bersama dengan Peserta Pejabat, panitia dan Tanaga Kesehatan



Foto bersama Sesjen Wantannas RI dengan Panitia Gerakan Vaksinasi Nasional Wantannas



Sesjen Wantannas RI, menyerahkan Piagam kepada Dirut PT Adikarya selaku mitra pelaksanaan Vaksinasi



Sesjen Wantannas RI, dan Dirut BUMN pendukung pelaksanaan Vaksinasi dosis 2



Sesjen Wantannas RI, Panitia, Nakes dan pendukung pelaksanaan Vaksinasi dosis 2



Rapat Intern evaluasi Panitia Vaksinasi Dosis 2 dipimpin Sesjen Wantannas RI

Ketua Panitia Vaksinasi,

Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP
Laksamana Muda TNI



**SEKRETARIS JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL**

SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin-173 /SW.05/2021

Menimbang : bahwa guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Wantannas RI, perlu dikeluarkan surat perintah;

Dasar : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19);
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
3. Peraturan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional; dan
4. Surat Perintah Sesjen Wantannas RI Nomor Sprin-124/SW.05/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Vaksinasi Covid-19 Setjen Wantannas RI di Bandung, Jawa Barat.

Memberi Perintah:

Kepada : Nama, Pangkat, Korps, Golongan, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.

Untuk : 1. Melaksanakan tugas sebagai Panitia Gerakan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Wantannas RI di Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 23 s.d. 29 September 2021, di Masjid Al-Jabbar, Kec. Gedebage, Bandung, Provinsi Jawa Barat;
2. Laporan kepada Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional, sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini; dan
3. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 15 September 2021

Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla.
Laksamana Madya TNI

Tembusan:

1. Gubernur Jawa Barat;
2. Pangdam III/Siliwangi;
3. Kapolda Jawa Barat;
4. Walikota Bandung;
5. Para Deputi dan Staf Ahli Setjen Wantannas;
6. Para Kepala Biro Setjen Wantannas;
7. Kabag Perlengkapan dan Pengadaan Barang/Jasa Biro Umum;
8. Koordinator Pok Kepegawaian dan Hukum Biro Umum.

**DAFTAR NAMA PANITIA
 VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 WANTANNAS RI DI BANDUNG, JAWA BARAT
 23 S.D. 29 SEPTEMBER 2021**

NO	NAMA PANGKAT/KORPS/GOLONGAN	JABATAN	KET
1	2	3	4
1	Denih Hendrata, S.E., M.M., CHRMP., Laksda TNI	Staf Ahli Bidang Pertahanan Keamanan	Ketua
2	Taviota Bay, S.E., M.M.	Staf Khusus Bidang Kelembagaan Setjen Wantannas	- Ketua Tim Kolaborasi - LO Wantannas RI untuk Stakeholder K/L, BUMN dan BUMS
3	Drs. Agus Suharto, M.Si., Kolonel Sus	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Sektor Riil, Debang	Bidang Logistik Material Kesehatan dan Sosial
4	Imam Hidayat, S.E., M.M., Kolonel Laut (P)	Analisis Kebijakan Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Informasi, Desisnas	- Bidang Vaksinasi dan Bhakti Sosial - LO Wantannas RI di Pemprov Jabar dan Pemkot Bandung
5	Drs. Ainur Rofiq, M.Si., Kolonel Sus	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Keagamaan, Debang	Bidang Humas, Acara, dan Protokol
6	Robert Litanto, S.T., M.M., M.Tr.Han., Letkol Laut (T)	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Bela Negara, Debang	LO Wantannas RI di Pemprov Jabar dan Pemkot Bandung
7	Rahman, S.Pd., M.Sc., Letkol Kav	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Pendidikan, Debang	Sekretaris
8	Nurtjahjo Wibowo, S.E., M.M., Letkol Czi	Analisis Kebijakan Bidang Ketatalaksanaan dan Sarana Prasarana, Desisnas	Bidang Akomodasi dan Konsumsi
9	Budi Tjahjono, S.Sos., M.A.P., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bidang Pengembangan Jasa dan Pariwisata, Debang	Bidang Perlengkapan dan Transportasi
10	Jatmiko Wirastomo, S.Kom., Letkol Inf	Analisis Kebijakan Bidang Sumber Daya Manusia, Desisnas	- Bidang Pam dan Rolakir - LO Wantannas RI di TNI-Polri
11	Ari Purnomo, S.T., M.Si., Kolonel Laut (E)	Kepala Bagian Sistem Informasi Biro PSP	Bidang IT, Publikasi, dan Dokumentasi

1	2	3	4
12	Abdul Rozaq, S.T., M.Tr.Hanla., M.M., Kolonel Laut (S)	Kepala Bagian Perencanaan Biro POK	- Bendahara - LO Wantannas RI di Stakeholder (K/L, BUMN/BUMS)
13	Rissa Henriani, S.A.P., Penata Muda / III.a	Analisis Tata Usaha Sub Kelompok TU Desisnas Kelompok TU dan Protokol Biro Umum	Staf Sekretaris


Dewan Ketahanan Nasional RI
Sekretaris Jenderal,

Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla.
Laksamana Madya TNI